**PENGARUH MEDIA DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE
MENGAJAR MEMPERHATIKAN MOTIVASI TERHADAP
HASIL**

Julia Marlina, Yon Rizal, dan Tedi Rusman

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The purpose of this study to determine the effect of the use of ICT learning media, students' perceptions about the teaching methods of teachers, students' motivation with regard to the learning outcomes. This research uses descriptive research design approach verification *ex post facto* and surveys. This Study is to determine the level of verification that the influence of these variables in the condition. Survey approach is the approach used to get data from a particular place is natural (not artificial), but researchers do treatment in data collection for example by circulating questionnaires, tests, and structured interviews. The data collection was done by spreading questionnaires to 60 students consisting of four classes. Data were collected through questionnaires processed with SPSS. Berdasarkan program on the result that there are media influence learning and students' perceptions of ICT on teaching methods of teachers by paying attention to students' motivation for learning outcomes.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran ICT, persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dengan memperhatikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam satu kondisi. Pendekatan survey adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, dan wawancara terstruktur. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar angket kepada 60 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Data yang terkumpul melalui angket diolah dengan program SPSS. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa ada pengaruh media pembelajaran ICT dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan memperhatikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar.

Kata kunci: hasil belajar, media pembelajaran ICT, motivasi belajar, persepsi siswa tentang metode mengajar guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila dirumuskan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan nasional merupakan sumber dan pedoman dalam usaha penyelenggaraan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional akan dapat tercapai dengan baik apabila tujuan institusional pun tercapai. Tujuan institusional adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan. Dengan kata lain, tujuan ini dapat didefinisikan sebagai kualifikasi yang harus dimiliki oleh setiap siswa setelah mereka menempuh atau dapat menyelesaikan program di suatu lembaga pendidikan tertentu. Tujuan institusional merupakan tujuan antara untuk mencapai tujuan umum yang dirumuskan dalam bentuk kompetensi lulusan setiap jenjang pendidikan.

Ilmu ekonomi merupakan salah satu kelompok mata pelajaran Ilmu pengetahuan dan teknologi. Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi. Luas-

nya ilmu ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dibatasi dan difokuskan kepada fenomena empirik ekonomi yang ada disekitar peserta didik, sehingga peserta didik dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi disekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik. Menurut Paul A. Samuelson (Sukwiaty, dkk, 2009: 120) mengemukakan bahwa:

Ilmu ekonomi sebagai suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditas, untuk kemudian menyalurkannya, baik saat ini maupun di masa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat. Selaras dengan tujuan kurikuler kelompok mata pelajaran Ilmu pengetahuan dan teknologi bertujuan mengembangkan logika, kemampuan berpikir dan analisis peserta didik, menurut Permendiknas 22 Tahun

2006 Standar Isi/Standar Kompetensi Dasar SMA tujuan pembelajaran ekonomi itu sendiri agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut. 1. Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan Negara. 2. Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi. 3. Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggungjawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan Negara. 4. Membuat keputusan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional. Untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana diharapkan, maka

perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor yang berasal dari

diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor dari diri siswa antara lain minat, motivasi dan kecerdasan, sedangkan faktor dari luar antara lain media pembelajaran, metode mengajar guru, lingkungan belajar di sekolah dan aktivitas belajar. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran.

Media pada suatu proses pembelajaran mempunyai fungsi yang cukup vital dikarenakan media mempunyai fungsi sebagai pembawa pesan atau informasi dari guru (sumber) menuju kepada siswa (penerima). Proses penyampaian pesan melalui media menggunakan sebuah metode. Metode merupakan suatu prosedur yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa agar dapat menerima dan mengolah pesan atau informasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Media ICT adalah salah satu media pembelajaran berbasis teknologi maju yang dipergunakan dalam berbagai bidang salah satunya

bidang pendidikan untuk mengefisienkan pembelajaran agar lebih maksimal.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 19 september 2016 dan dengan mewawancarai guru mata pelajaran Ekonomi, didapat informasi bahwa kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Sukau sebagian besar masih di dominasi oleh guru karena siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran jarang digunakan dalam proses pembelajaran dan metode mengajar yang di gunakan guru di kelas masih sangat konvensional yaitu guru hanya menjelaskan materi di depan kelas atau mencatat materi saja.

Berdasarkan observasi juga diperoleh informasi bahwa SMA Negeri 1 Sukau sebenarnya sudah menggunakan media pembelajaran ICT. Dan jenis media pembelajaran ICT yang digunakan untuk pelajaran ekonomi siswa kelas X adalah *Slide Show*. Penggunaan media dalam pembelajaran ini masih jarang digunakan, dan metode mengajar

guru yang kurang bervariasi diduga menyebabkan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran .

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru dalam penelitian ini menunjukkan pandangan, perasaan, dan pemahaman siswa kelas X SMA Negeri 1 Sukau pada metode mengajar guru. Persepsi yang dibahas dalam penelitian ini berupa persepsi yang positif pada metode mengajar guru yang diduga akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar anak.

Demikian juga persepsi yang negatif pada metode mengajar guru yang diduga akan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa. Cara berfikir minat atau potensi dapat berkembang dengan baik jika seorang guru memiliki suatu pandangan dan penilaian yang memadai dalam proses belajar. Oleh karena itu, bagi seorang guru mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan persepsi sangat penting.

Faktor lain yang mempengaruhi yaitu metode mengajar. Kedudukan

metode dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

1. Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik Sebagai salah satu alat komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Ini berarti guru harus memahami benar kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Oleh karena itu, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan motivasi belajar seseorang (Sardiman, 2001: 71).
2. Metode sebagai strategi pembelajaran Menurut Uno (2007: 85) guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenal pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Jadi, metode mengajar

adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi diperoleh informasi bahwa motivasi belajar siswa juga terlihat rendah dilihat dari kurang aktifnya siswa pada saat proses pembelajaran di kelas sedang berlangsung. Motivasi pada diri siswa dapat menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran ekonomi.

Menurut Biggs & Tefler dalam Dimiyati dan Mudjiono (1994) motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang dicapai dapat optimal.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu

(Nashar, 2004:11). Siswa-siswa tersebut akan dapat memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari hingga merasakan kegunaannya didalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan

survey. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2006: 12).

Secara khusus penelitian ini hanya

mendeskrripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran ICT dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan memperhatikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sukau Tahun Pelajaran 2016/2017.

HASIL PENELITIAN

1. Secara parsial/sendiri-sendiri terdapat Media Pembelajaran ICT terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas X SMA Negeri 1 Sukau. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,573 > 2,002$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Secara parsial ada pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas X SMA Negeri 1 Sukau. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,808 > 2,002$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Ada hubungan antara Media Pembelajaran ICT dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Hal ini dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,751 > 0,254$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.
- 4.

Ada pengaruh langsung Media Pembelajaran ICT terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Sukau. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,637 > 2,002$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. 5. Ada pengaruh langsung Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Sukau. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,691 > 2,002$ dan $sig. 0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. 6. Ada pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Sukau. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,476 > 1,990$ dan $sig. 0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. 7. Ada Pengaruh Media Pembelajaran ICT Terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar Siswa di Kelas X SMA Negeri 1 Sukau, hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar 0,1817 atau tingkat pengaruh sebesar

18,17%. 8. Ada Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar Siswa di Kelas X SMA Negeri 1 Sukau, hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar 0,0622 atau tingkat pengaruh sebesar 6,22%. 9. Ada pengaruh Media Pembelajaran ICT dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas X SMA Negeri 1 Sukau, hal ini dibuktikan dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $71,539 > 3,16$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. 10. Ada pengaruh Media Pembelajaran ICT, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Sukau, hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $132,977 > 2,77$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$

maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan adalah Ada pengaruh media pembelajaran ICT terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sukau tahun ajaran 2016/2017. Media Pembelajaran ICT sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. jadi apabila guru dalam pembelajaran menggunakan media ICT maka siswa akan lebih semangat dan tidak mudah bosan. Selain itu suasana belajar juga menyenangkan. 2. Ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sukau tahun ajaran 2016/2017. persepsi siswa tentang metode mengajar guru sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Jadi, apabila guru dalam pembelajaran menggunakan metode maka siswa akan lebih aktif dan tidak mudah bosan. 3. Ada hubungan antara media pembelajaran ICT

dengan persepsi siswa tentang metode mengajar guru kelas X SMA Negeri 1 Sukau tahun ajaran 2016/2017. media pembelajaran ICT sangat berhubungan dengan persepsi siswa tentang metode mengajar guru jadi , apabila guru menggunakan media pembelajaran ICT dalam proses pembelajaran maka persepsi siswa tentang metode mengajar guru positif dan siswa tidak merasa bosan. 4. Ada pengaruh antara media pembelajaran ICT terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sukau tahun ajaran 2016/2017. Jika penggunaan media pembelajaran dimanfaatkan secara optimal maka hasil belajar siswa akan meningkat. 5. Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1Sukau Tahun Ajaran 2016/2017. Jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru positif, maka hasil belajar siswa akan meningkat,. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang

metode mengajar guru rendah, maka hasil belajar siswa pun akan rendah. 6. Ada pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sukau tahun ajaran 2016/2017. Hal ini berarti jika siswa termotivasi dalam belajar. Maka akan mempengaruhi hasil belajar yang akan di capai siswa. 7. Ada pengaruh antara media pembelajaran ICT terhadap hasil belajar Ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sukau Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini jika media pembelajaran ICT digunakan secara optimal maka siswa akan termotivasi mengikuti proses pembelajaran maka hasil belajar siswa akan meningkat. 8. Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar Ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sukau Tahun ajaran 2016/2017. apabila persepsi siswa tentang metode mengajar guru baik, maka hasil belajar siswa yang capai akan

baik. 9. Ada pengaruh antara media pembelajaran ICT dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sukau tahun ajaran 2016/2017. Apabila guru dalam menggunakan media pembelajaran ICT secara optimal dan menggunakan metode mengajar bervariasi, maka siswa akan aktif dalam kegiatan pembelajaran di karenakan suasana yang menyenangkan. Hal itu juga mempengaruhi motivasi belajar siswa, semakin siswa merasa senang dalam kegiatan pembelajaran maka motivasi siswa akan tinggi. Sebaliknya apabila siswa bosan dalam kegiatan pembelajaran maka motivasi belajar siswa akan rendah. Sehingga media pembelajaran ICT dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. 10. Ada pengaruh antara media pembelajaran ICT, persepsi siswa tentang metode

mengajar guru, motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sukau Tahun Ajaran 2016/2017.

DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Mengajar*. Jakarta ; Rineka Cipta.

Nashar. 2004. Motivasi belajar, Cetakan Pertama, Penerbit : Ghalia Indonesia. Jakarta

Sardiman, A.M.2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Sukwiaty, dkk, 2009. *Ilmu Ekonomi* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta

Uno, B. Hamzah . 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Permendiknas 22 Tahun 2006 *Standar Isi/Standar Kompetensi Dasar SMA*

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3